



# Manajemen Strategis

Prof. Dr. Drs. H. Budi Supriyatno, M.M., M.Si  
Reni Karno Kinasih, ST., MT  
Dr. Azis Hakim, SE. MSI  
Salim Bugis, S.IP., MSI



# Manajemen Strategis

Prof. Dr. Drs. H. Budi Supriyatno, M.M., M.Si  
Reni Karno Kinasih, ST., MT  
Dr. Azis Hakim, SE. MSI  
Salim Bugis, S.IP., MSI



---

## MANAJEMEN STRATEGIK

---

Ditulis oleh:

**Prof. Dr.Drs.H.Budi Supriyatno, M.M., M.Si.**  
**Reni Karno Kinasih, S.T., M.T.**  
**Dr. Azis Hakim, S.E., M.Si.**  
**Salim Bugis, S.Sos., M.A.P.**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT Literasi Nusantara Abadi Grup**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Februari 2025

Perancang sampul: Rosyiful Aqli  
Penata letak: Dicky Gea Nuansa

**ISBN : 978-634-206-787-1**  
viii + 180 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Februari 2025

# Kata Pengantar

**M**anajemen strategis merupakan salah satu konsep pemikiran yang sangat penting dalam dunia bisnis dan organisasi. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks dan dinamis, organisasi baik pemerintah maupun swasta harus mampu mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja. Puji Syukur buku ini bisa selesai kami kerjakan, dengan semangat tanpa lelah akhir terwujudlah buku ini.

Dalam pembahasan buku ini dibagi menjadi 7 bab. Bab 1 membahas tentang: Manajemen yang terdiri dari Pengertian, pengembangan, fungsi, alat mencapai tujuan dan prinsip-prinsip manajemen. Bab 2 membahas tentang: Strategi terdiri dari latar belakang, jenis, tingkatan dan tujuan membuat strategi. Bab 3 membahas tentang Manajemen Strategi dimulai dengan latar belakang, pentingnya manajemen strategi, pembentukan, keuntungan dan manfaat manajemen strategi. Bab 4 membahas tentang: Tujuan, Fungsi, dan Proses Manajemen Strategi mencakup: latar belakang, tujuan manajemen, fungsi dan proses manajemen strategi.

Bab ke 5 membahas tentang: Kebijakan Manajemen Strategi Pemerintahan meliputi: pengertian kebijakan manajemen pemerintahan, memilih strategi pemerintahan, penetapan tujuan dan sasaran, situasi Indonesia, dan masa depan Indonesia.

Bab ke 6 membahas tentang Pembagian Kekuasaan Penyelenggaraan Pemerintahan meliputi kekuasaan pemerintahan, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Bab 7 membahas tentang: Penyelenggaraan Pemerintahan yang meliputi: pengertian penyelenggaraan pemerintahan dan aspek penyelenggaraan pemerintahan.

Melalui buku ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen strategis. Secara praktis

buku ini bisa diterapkan dalam berbagai konteks khususnya organisasi pemerintahan. Kami menyadari sepenuhnya akan kekurang sempurnaan dalam menganalisis buku ini, maka saran dan kritik terbuka dari pembaca kami terima dengan senang hati guna penyempurnaan lebih lanjut.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para mahasiswa, praktisi bisnis, birokrasi dan siapa saja yang tertarik dengan topik manajemen strategis.

Jakarta, Januari 2025

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v

## **BAB 1**

<b>Manajemen .....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian Manajemen .....	1
B. Perkembangan Manajemen .....	3
C. Fungsi Manajemen.....	11
D. Alat Mencapai Tujuan Manajemen .....	15
E. Prinsip Manajemen.....	18
Daftar Pustaka.....	20

## **BAB 2**

<b>Strategis.....</b>	<b>23</b>
A. Latar Belakang .....	23
B. Pengertian Strategi .....	28
C. Jenis Strategi.....	31
D. Tingkatan Strategi .....	32
E. Tujuan Membuat Strategi.....	33
Daftar Pustaka.....	37

## **BAB 3**

<b>Manajemen Strategis .....</b>	<b>39</b>
A. Latar Belakang .....	39
B. Pengertian Manajemen Strategi .....	41
C. Pentingnya Manajemen Strategis.....	43
D. Pembentukan Strategis .....	47
E. Keuntungan dan Manfaat .....	49
F. Manfaat Manajemen Strategi.....	50
G. Elemen Dasar Proses Manajemen Strategik.....	52
Daftar Pustaka.....	55

## **BAB 4**

<b>Tujuan, Fungsi dan Proses Manajemen Strategis.....</b>	<b>57</b>
A. Latar Belakang .....	57
B. Tujuan Manajemen Strategis .....	59
C. Fungsi Manajemen Strategis.....	80
D. Proses Manajemen Strategis Pemerintahan .....	84
Daftar Pustaka.....	92

## **BAB 5**

<b>Kebijakan Manajemen Strategi Pemerintahan .....</b>	<b>95</b>
A. Pengertian Kebijakan Manajemen Strategi Pemerintahan .....	95
B. Memilih Strategi Pemerintahan .....	98
C. Penetapan Tujuan dan Sasaran .....	104
D. Situasi Indonesia.....	114
E. Masa Depan .....	125
Daftar Pustaka.....	129

## **BAB 6**

<b>Pembagian Keuasaan Penyelenggaraan Pemerintahan .....</b>	<b>133</b>
A. Kekuasaan Pemerintahan .....	133
B. Pemerintah Pusat .....	137
C. Pemerintah Daerah.....	141
D. Hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.....	145
Daftar Pustaka.....	147

## **BAB 7**

<b>Penyelenggaraan Pemerintahan .....</b>	<b>149</b>
A. Pengertian Penyelenggaraan Pemerintahan.....	149
B. Aspek Penyelenggaraan Pemerintahan.....	152
C. Kerja Sama Instansi.....	163
D. Teknologi Informasi.....	168
Daftar Pustaka.....	171
Indeks.....	173
Profil Penulis .....	177





# BAB 1

## Manajemen

*Manajemen adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan orang lain dan berusaha memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.*

*Budi Supriyatno*

### A. Pengertian Manajemen

---

Membahas tentang Manajemen Strategis terdapat dua ilmu pengetahuan yang tergabung menjadi satu yaitu **manajemen** dan **strategis**. Untuk membahas lebih lanjut perlu membahas satu persatu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pada bab pertama ini akan saya bahas manajemen terlebih dahulu.

Bicara tentang manajemen, setiap pakar memiliki pengertian yang berbeda, karena latar belakang baik pengalaman maupun pendidikan berbeda maka pengertiannya pun berbeda pula. Pengertian tentang manajemen telah dikemukakan para pakar manajemen.

Menurut **George R. Terry** dalam *Principles of Management*, “Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, utilizing in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined objectives”.<sup>[1]</sup> (Manajemen adalah suatu proses nyata dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya).

Pakar lain, **H.Koontz & O'Donnel** dalam bukunya “Principle of Management” menyatakan, “Management involves getting thing done through and with people”.<sup>[2]</sup> (Manajemen berhubungan dengan pencapaian sesuatu tujuan melalui dan melibatkan orang-orang). Definisi ini menekankan usaha pada orang lain dalam mencapai tujuan.

**Mary Parker Follet** dalam bukunya. “Management: Its Meaning and Function.” Penerbit: Longmans, Green and Co. Tahun 1925, memberikan definisi manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.<sup>[3]</sup> Pengertian ini memberi arti bahwa seorang pimpinan atau manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

**Ricky W. Griffin** dalam bukunya *Business*, 8th Edition. NJ: Prentice Hall mendefinisikan, manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.<sup>[4]</sup> Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Manajemen belum memiliki definisi yang luas dan diterima secara universal.<sup>[5]</sup>

---

[1] Goerge R. Terry (1961). “Principles of Management,” Richard D. Irwiun, Inc. Third edition 1961. P.32.

[2] H.Koontz & O'Donnel (1955) “Principle of Management” Penerbit: Harper & Brothers.

[3] Mary Parker Follett (1925).”Management: Its Meaning and Function.” Penerbit: Longmans.

[4] Griffin, R. 2006. Business, 8th Edition. NJ, Penerbit: Prentice.ha.17.

[5] Robbins, Stephen dan Mary Coulter (2007). Management, 8th Edition. NJ: Prentice Hall.



# BAB 2

## Strategis

*Strategi merupakan rencana yang mengintegrasikan suatu tindakan organisasi dengan rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan.*

*Budi Supriyatno*

### A. Latar Belakang

---

Kata “*strategi*” sering didengar dalam kehidupan sehari-hari terutama pada aktivitas politik, pemerintahan, militer dan lain-lainnya. Strategi adalah suatu kegiatan secara menyeluruh yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan sebuah aktivitas dalam waktu yang telah ditentukan. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Strategi sering dikaitkan dengan visi dan misi serta program organisasi. Strategi biasanya lebih terkait dengan program kerja jangka pendek dan

jangka panjang. Banyak naskah sejarah yang mengulas masalah strategi. Setiap kebudayaan hampir selalu memiliki dasar teks strategi, seperti contoh berikut ini:

1. **Strategi Politik: *Il Principe*** dipublikasikan pada tahun 1532 oleh **Niccolò Machiavelli**.<sup>[38]</sup> ***Il Principe*** (Sang Penguasa) adalah sebuah risalah politik oleh seorang pegawai negeri dan teoritis **Firenze Niccolò Machiavelli**. Aslinya berjudul ***De Principatibus*** (Tentang Kekuasaan), ditulis pada 1513,<sup>[39]</sup> namun baru diterbitkan pada 1532, lima tahun setelah kematian Machiavelli. Tulisan ini adalah sebuah studi klasik tentang kekuasaan, bagaimana memperolehnya, memperluas, dan menggunakannya dengan hasil yang maksimal.
2. **Strategi militer:**
  - a. ***The Art of War*** ditulis pada abad ke 6 SM oleh **Sun-tzu**.<sup>[40]</sup> ***The Art of War*** atau Seni Berperang (Sunzi bingfa) adalah buku filsafat militer abad ke-5 yang ditulis oleh pakar strategi militer **Sun-Tzu** (alias **Sunzi atau Sun Wu**). Buku ini membahas semua aspek tentang tata-perang (warfare) mulai dari bagaimana mempersiapkan, mengerahkan, menyerang, mempertahankan, dan memperlakukan para korban. Buku ini menjadi salah satu karya paling berpengaruh dalam sejarah dan telah digunakan oleh para pakar strategis militer lebih dari 2.000 tahun lamanya dan dipakai oleh para pemimpin dari **Napoleon** hingga **Mao Zedong**.<sup>[41]</sup>
  - b. ***On War*** oleh **Carl von Clausewitz**.<sup>[42]</sup> ***On War*** adalah sebuah buku tentang strategi perang dan militer oleh Jenderal Prusia Carl von Clausewitz (1780–1831), kebanyakan ditulis setelah perang

[38] Niccolò Machiavelli (1532). *Il Principe*. Buku “*Il Principe*” (Sang Pangeran) karya Niccolò Machiavelli diterbitkan secara anonim oleh Antonio Blado di Roma pada tahun 1532, setelah Machiavelli meninggal.

[39] *Ibid.* Niccolò Machiavelli (1532). *Il Principe*.

[40] Sun-Tzu. “*The Art of War*”. Edisi pertama yang diketahui: Dinasti Song (960-1279 AD). Edisi terkenal: “Sunzi Bingfa” oleh *Zhuang Zhou* (Dinasti Ming, 1368-1644).

[41] *Ibid.* *The Art of War*.

[42] Carl von Clausewitz. (1968). *On War*. Penerbit: Penguin Books Ltd, 1968.



# BAB 3

## Manajemen Strategis

*Manajemen strategis adalah suatu proses kegiatan pengambilan keputusan yang menyeluruh, dan diimplementasikan oleh seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.*

*Budi Supriyatno*

### A. Latar Belakang

---

Di organisasi pemerintahan, manajemen strategis merupakan aktivitas manajemen tertinggi yang biasanya disusun oleh pimpinan dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi tersebut. Manajemen strategis memberikan arahan menyeluruh terkait erat dengan bidang kegiatan organisasi. Manajemen strategis berbicara tentang gambaran besar tentang pengambilan keputusan yang menyeluruh bagi pimpinan organisasi. Inti dari manajemen strategis adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan organisasi. Manajemen

strategis menjadi pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi.

Manajemen strategis adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus. Rencana strategis organisasi merupakan dokumen hidup yang selalu dikunjungi dan kembali dikunjungi. Seiring dengan adanya informasi baru telah tersedia, manajemen strategis digunakan untuk membuat penyesuaian dan revisi. Manajemen Strategis mampu menciptakan dinamika kebutuhan dan standar kepuasan masyarakat yang menuntut negara untuk terus melakukan perbaikan.

Pada dasarnya, manajemen strategi adalah proses dalam pengambilan keputusan, menerapkan tindakan dan mengevaluasi hal apa saja yang sudah dilakukan secara baik agar bisa mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Proses ini dilakukan secara kontinyu dengan cara mengevaluasi dan juga mengontrol internal kegiatan, melakukan analisis kompetitor, serta menetapkan strategi untuk bisa bersaing dengan baik.

Dilanjutkan dengan mengevaluasi kembali strategi secara lebih teratur agar bisa menentukan tindakan yang nantinya akan dilakukan serta memantau perkembangannya dengan menggunakan strategi lain. Strategi tersebut harus bisa diterapkan oleh seluruh pihak organisasi pemerintahan maupun perusahaan swasta agar bisa menghadapi persaingan dan menampilkan keunggulan organisasi.

Pemikiran perspektif nantinya akan digunakan saat masalah belum muncul atau sebagai suatu perencanaan yang memang harus dikembangkan. Sedangkan pemikiran deskriptif akan diterapkan agar bisa menyelesaikan masalah yang harus diselesaikan oleh perusahaan.

Saat institusi sudah mengetahui dan memahami visinya, maka sumber daya yang tepat bisa ditempatkan pada bagian yang tepat agar bisa mencapai tujuan dari rencana organisasi. Adanya keputusan dan komitmen pada perencanaan strategis mampu memperkuat posisi organisasi di dalam persaingan pasar dalam jangka waktu yang panjang.

Tentunya hal tersebut akan memberikan keuntungan finansial. Organisasi yang terus menilai performa dengan menggunakan *blueprint*



# BAB 4

## Tujuan, Fungsi dan Proses Manajemen Strategis

*Tujuan, fungsi dan proses manajemen strategis dalam pemerintahan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas hidup rakyat, mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.*

*Budi Supriyatno*

### A. Latar Belakang

---

Manajemen strategis pemerintahan melaksanakan tindakan dan keputusan mendasar yang dibuat oleh pimpinan dalam sebuah organisasi pemerintahan memiliki tujuan, fungsi dan proses yang telah ditetapkan

secara efektif dan efisien. Oleh karena itu tujuan, fungsi dan proses manajemen strategis dalam pemerintahan sangat dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan. Maka perlunya pemahaman tentang pengertian tujuan, fungsi dan proses manajemen strategis dalam pemerintahan secara lebih mendalam.

Beberapa pengertian Tujuan, Fungsi, dan Proses Manajemen Strategis menurut pakar sebagai berikut:

- Menurut **Henry Mintzberg (1988)**, pengertian tujuan, fungsi, dan proses manajemen strategis adalah mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan efisiensi.<sup>[85]</sup> Menurut **Michael Porter (1985)** pengertian tujuan, fungsi, dan proses manajemen strategis adalah mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja.<sup>[86]</sup>
- **Philip Kotler (1975)** pengertian tujuan, fungsi, dan proses manajemen strategis pengertian tujuan, fungsi, dan proses manajemen strategis adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.<sup>[87]</sup> **Fred David (1999)** pengertian tujuan, fungsi, dan proses manajemen strategis mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kepuasan pelanggan.<sup>[88]</sup> **Gerry Johnson dan Kevan Scholes (1999)** pengertian tujuan, fungsi, dan proses manajemen strategis meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif.<sup>[89]</sup>
- **Budi Supriyatno (2024)**, menyatakan tujuan, fungsi dan proses manajemen strategis dalam pemerintahan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas hidup rakyat, mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan dalam mencapai tujuan

---

<sup>[85]</sup> Mintzberg, H. (1988). *The Strategy Process*. Penerbit: Prentice-Hall.

<sup>[86]</sup> Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage*. Penerbit: Free Press.

<sup>[87]</sup> Kotler, P. (1975). *Marketing Management for Non-Profit Organizations*. Penerbit: Prentice-Hall.

<sup>[88]</sup> David, F. R. (1999). *Strategic Management*. Penerbit: Prentice-Hall.

<sup>[89]</sup> Johnson, G., & Scholes, K. (1999). *Exploring Corporate Strategy*. Penerbit: Prentice-Hall.



# BAB 5

## Kebijakan Manajemen Strategi Pemerintahan

Kebijakan manajemen strategi adalah proses kebijakan yang sistematis dan terstruktur untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi organisasi pemerintahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

*Budi Supriyatno*

### A. Pengertian Kebijakan Manajemen Strategi Pemerintahan

---

Kebijakan manajemen strategi pemerintahan suatu ilmu pengetahuan yang sangat luas, maka tidak heran kalau di antara pakar memiliki pengertian berbeda. Beberapa pakar yang memiliki pandangan tentang kebijakan manajemen strategi pemerintahan seperti berikut ini:

1. Menurut **Michael Porter** (1980). Dalam bukunya “*Competitive Strategy*” memberikan definisi, kebijakan strategi pemerintahan adalah serangkaian keputusan yang sistematis untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.<sup>[137]</sup> **Michael Porter** secara khusus menekankan pada strategi kompetitif yaitu mengembangkan strategi untuk menghadapi kompetisi (Biaya Rendah, Diferensiasi, Fokus).
2. **Henry Mintzberg** (1987). “*The Strategy Process*” memberikan pengertian, kebijakan strategi pemerintahan adalah rencana yang terintegrasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui penggunaan sumber daya yang tersedia.<sup>[138]</sup> **Henry Mintzberg** menekankan pada proses strategi yang menjelaskan proses pengembangan strategi, mulai dari perencanaan hingga implementasi.
3. **Peter Drucker** (1954). Dalam bukunya “*The Practice of Management*,” memberikan definisi, kebijakan strategi pemerintahan adalah proses pengambilan keputusan yang sistematis untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.<sup>[139]</sup> **Drucker** menekankan pada proses penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan.
4. **David Osborne dan Ted Gaebler** (1992). Dalam bukunya “*Reinventing Government*” memberikan definisi kebijakan strategi pemerintahan adalah rencana yang terintegrasi untuk mencapai tujuan pemerintahan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.<sup>[140]</sup> **David Osborne dan Ted Gaebler** menekankan pada pemerintahan entrepreneurial hal ini mengadopsi semangat wirausaha dalam pelayanan publik.
5. **Philip Kotler** (1988). Dalam bukunya “*Marketing Management*,” memberikan pengertian kebijakan strategi pemerintahan adalah proses pengambilan keputusan yang sistematis untuk mencapai

---

<sup>[137]</sup> Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy*. Published by: Free Press.

<sup>[138]</sup> Mintzberg, H. (1987). *The Strategy Process*. Published by: Prentice Hall.

<sup>[139]</sup> Drucker, P. F. (1954). *The Practice of Management*. Published by: Harper & Brothers

<sup>[140]</sup> Osborne, D., & Gaebler, T. (1992). *Reinventing Government*. Published by: Addison-Wesley.



# BAB 6

## Pembagian Keuasaan Penyelenggaraan Pemerintahan

*Pembagian kekuasaan penyelegaraan pemerintahan adalah sistem pemerintahan yang membagi ke-kuasaan menjadi beberapa cabang untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan menjaga kestabilan pemerintahan.*

*Budi Supriyatno*

### A. Kekuasaan Pemerintahan

---

Penyelenggaraan pemerintahan terdapat pembagian kekuasaan. Pembagian kekuasaan ini terdiri dari dua bentuk, yaitu membagi kekuasaan yang ada kepada tugas lembaga negara dan pembagian kekuasaan pemerintah.

Pembagian kekuasaan ini bertujuan agar pada saat penyelenggaraan tidak ada penumpukan kekuasaan pada lembaga tertentu dan tidak ada kekuasaan yang tidak terbatas. Berikut beberapa pengertian pembagian kekuasaan penyelegaraan pemerintahan dari para pakar:

### Teori Klasik:

1. **Aristoteles (384-322 SM):** Pembagian kekuasaan menjadi tiga, yaitu legislatif (membuat undang-undang), eksekutif (melaksanakan undang-undang), dan yudikatif (mengadili).<sup>[208]</sup>
2. **John Locke (1632-1704):** Pembagian kekuasaan menjadi tiga cabang, yaitu legislatif, eksekutif, dan federatif (hubungan luar negeri).<sup>[209]</sup>
3. **Montesquieu (1689-1755):** Pembagian kekuasaan menjadi tiga cabang yang independen, yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif.<sup>[210]</sup>

### Teori Modern

1. **Max Weber (1864-1920):** Pembagian kekuasaan berdasarkan tiga jenis kekuasaan, yaitu tradisional, karismatik, dan rasional-legal.<sup>[211]</sup>
2. **Harold Lasswell (1902-1978):** Pembagian kekuasaan berdasarkan tujuh fungsi pemerintahan, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, perencanaan, pengawasan, evaluasi, pengembangan, dan komunikasi.<sup>[212]</sup>
3. **David Easton (1917-2014):** Pembagian kekuasaan berdasarkan sistem politik yang terdiri dari input, proses, dan output.<sup>[213]</sup>

---

<sup>[208]</sup> Aristoteles. (350 SM). *Politika*. Pene. Penerbit: Oxford University Press (edisi modern).

<sup>[209]</sup> Locke, J. (1689). *Two Treatises of Government*. Penerbit: Awnsham Churchill (edisi asli), Cambridge University Press (edisi modern).

<sup>[210]</sup> Montesquieu. (1748). *De l'Esprit des Lois*. Penerbit: Éditions Gallimard (edisi Perancis), Cambridge University Press (edisi Inggris).

<sup>[211]</sup> Weber, M. (1922). *Wirtschaft und Gesellschaft*. Penerbit: J.C.B. Mohr (edisi Jerman), University of California Press (edisi Inggris).

<sup>[212]</sup> Lasswell, H. (1936). *Politics: Who Gets What, When, How*. Penerbit: Whittlesey House (edisi asli), Transaction Publishers (edisi modern).

<sup>[213]</sup> Easton, D. (1953). *The Political System*. Penerbit: Alfred A. Knopf (edisi asli), University of Chicago Press (edisi modern).



# BAB 7

## Penyelenggaraan Pemerintahan

*Penyelenggaraan pemerintahan adalah proses pengelolaan dan pengaturan urusan pemerintahan untuk mencapai tujuan negara dan melayani kepentingan masyarakat.*

*Budi Supriyatno*

### A. Pengertian Penyelenggaraan Pemerintahan

---

Penyelenggaraan pemerintahan merupakan kegiatan pengelolaan dan pengaturan urusan pemerintahan untuk mencapai tujuan negara dan melayani kepentingan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatur dan mengelola negara, termasuk menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Beberapa pengertian penyelenggaraan pemerintahan menurut para pakar:

## Pakar Ilmu Politik

1. **David Easton (1965)**, memberikan pengertian: Penyelenggaraan pemerintahan adalah proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi alokasi nilai-nilai dalam masyarakat.<sup>[234]</sup> **David Easton** dalam bukunya “*A Framework for Political Analysis*,” membahas kerangka analisis politik dan sistem politik.
2. **Gabriel Almond (1960)**, memberikan definisi: Penyelenggaraan pemerintahan adalah sistem politik yang terdiri dari struktur, proses, dan fungsi.<sup>[235]</sup> **Gabriel Almond** dalam bukunya “*The Politics of Developing Areas*,” menganalisis politik di negara-negara berkembang.
3. **Samuel Huntington (1968)** mengatakan: Penyelenggaraan pemerintahan adalah proses pengelolaan konflik dan pengambilan keputusan.<sup>[236]</sup> **Samuel Huntington**, dalam bukunya “*Political Order in Changing Societies*,” mengkaji perubahan politik dan stabilitas di negara-negara berkembang.

## Pakar Ilmu Administrasi Publik

1. **Woodrow Wilson (1887)**, mengatakan: Penyelenggaraan pemerintahan adalah ilmu administrasi publik yang bertujuan meningkatkan efisiensi.<sup>[237]</sup> **Woodrow Wilson** dalam bukunya “*The Study of Administration*,” membahas pentingnya administrasi publik dan peranannya dalam pemerintahan.
2. **Max Weber (1922)** memberikan definisi: Penyelenggaraan pemerintahan adalah sistem birokrasi yang rasional dan efektif.

<sup>[234]</sup> David Easton (1965) *A Framework for Political Analysis*. Penerbit: Prentice-Hall.hal.25

<sup>[235]</sup> Gabriel Almond (1960) Gabriel Almond (1960). “*Political Order in Changing Societies*.” Princeton University Press.hal.37

<sup>[236]</sup> Samuel Huntington (1968). “*Political Order in Changing Societies*,” Penerbit: Princeton University Press.hal.52.

<sup>[237]</sup> Woodrow Wilson (1887). “*The Study of Administration*,” Penerbit: Political Science Quarterly (Jurnal).

# Daftar Pustaka

- Budi Supriyatno (2024). Konsep Pemikiran Penyelenggaraan Pemerintahan. Jorbal Internasional.
- Budi Supriyatno Budi Supriyatno (2024). Pelayanan Publik. Jurnal International.
- Carol W. Lewis dan Stuart C. Gilman. (2005) The Ethics Challenge in Public Service: A Problem-Solving Guide. Penerbit: Jossey-Bass (sekarang bagian dari Wiley). ISBN: 978-0787975894.
- David Easton (1965) A Framework for Political Analysis. Penerbit: Prentice-Hall. hal.25
- Eugene F. Brigham dan Michael C. Ehrhardt (2022) Financial Management: Theory and Practice. Penerbit: Cengage Learning Tahun: Edisi pertama (1979), edisi terbaru (2022) ISBN: 978-1337900605 (edisi 16)
- Fred Riggs (1964). "Administration in Developing Countries," Penerbit: Houghton Mifflin. hal.23.
- Gabriel Almond (1960) Gabriel Almond (1960). "Political Order in Changing Societies." Princeton University Press. hal.37
- Hans Kelsen (1934). "Pure Theory of Law." Franz Deuticke di Austria; edisi bahasa Inggris diterbitkan oleh University of California Press (1967).
- James C. Van Horne (2011). Financial Management: An Introduction. Penerbit: Prentice Hall.
- John Austin (1832). "The Province of Jurisprudence Determined," Penerbit: John Murray. hal.31.
- Max Weber (1922). "Economy and Society," Penerbit: J.C.B. Mohr (Paul Siebeck) di Jerman; edisi bahasa Inggris diterbitkan oleh University of California Press (1978). hal.72.

- Michael C. Jensen Michael C. Jensen (2000) “Theory of the Firm: Governance, Residual Claims, and Organizational Forms” (2000)  
Penerbit: Harvard University Press.
- OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) (1998) dan edisi ke 2 (2014). Judul: “Governance and Public Administration: OECD Principles” Tahun: 1998 (edisi pertama), 2014 (edisi kedua).Penerbit: OECD Publishing.
- PBB (United Nations) (1995). Buku yang berjudul: “Good Governance and the United Nations” Tahun: 1995. Penerbit: Departemen Urusan Ekonomi dan Sosial PBB (UN DESA).
- Robert N. Anthony (1956) Management Accounting: An Introduction. Penerbit: Richard D. Irwin.
- Ross L. Watts (1986). Positive Accounting Theory. Penerbit: Prentice Hall.
- Roth, Gabriel Joseph (1926). The Privat Provision of Public Service in Developing Country, Penerbit: Oxford University Press, Washington DC.p.25.
- Samuel Huntington (1968). “Political Order in Changing Societies,” Penerbit: Princeton University Press.hal.52.
- Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- William F. Sharpe.(1970). Portfolio Theory and Capital Markets” (1970). Penerbit: McGraw-Hill.
- Woodrow Wilson (1887). “The Study of Administration,” Penerbit: Political Science Quarterly (Jurnal).



# Indeks

---

## A

actuating, 2  
adil, 19, 75, 121, 124, 153, 155, 159,  
162, 163  
aspek, iii, 7, 24, 71, 79, 97, 98, 123,  
137, 144, 151, 152, 155  
asumsi, 27, 110

---

## B

bersih, 19  
biaya, 9, 16, 32, 33, 50, 51, 60, 61,  
62, 63, 69, 70, 71, 78, 89, 156,  
158, 169  
budaya, 10, 60, 66, 67, 68, 69, 71,  
80, 100, 107, 115, 123, 125,  
137, 142

---

## C

consisting, 2

---

## D

desentralisasi, 137, 143  
deteksi, 10  
digitalisasi, 14, 46, 100

---

## E

efektif, iii, 2, 8, 10, 11, 12, 14, 23, 27,  
35, 39, 42, 46, 57, 60, 61, 63,  
67, 68, 72, 73, 78, 79, 82, 83,

84, 86, 89, 94, 95, 96, 97, 99,  
102, 103, 105, 107, 109, 111,  
115, 150, 152, 153, 154, 155,  
158, 162, 164  
efisien, 2, 8, 14, 23, 27, 35, 43, 46,  
57, 61, 62, 63, 73, 78, 79, 83,  
84, 89, 94, 95, 96, 97, 103, 105,  
152, 153, 154, 155, 158  
ekonomi, 3, 25, 50, 66, 75, 76, 98,  
99, 100, 101, 102, 110, 113,  
116, 123, 125, 133, 137, 154,  
159, 160  
elemen, 8, 11, 52, 79, 161

---

## F

filosofi, 8, 10, 125  
followed, 2  
formal, 8, 44  
fungsi, iii, 6, 11, 12, 13, 26, 35, 41,  
57, 58, 59, 70, 80, 81, 82, 83,  
132, 140, 149, 150

---

## G

gerilya, 25

---

## H

harga, 8, 9, 18, 81

---

## **I**

ilmu, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 41, 77, 93, 150, 151  
industri, 3, 7, 48, 66, 99, 117, 124, 159, 160  
informasi, iv, 14, 15, 16, 40, 43, 46, 47, 53, 80, 87, 90, 100, 101, 106, 117, 118, 121, 122, 152, 158, 161, 162, 164, 165, 166, 168  
inspeksi, 10  
integrasi, 8, 31, 33, 45, 50, 51, 106

---

## **K**

kegagalan, 34, 60, 89, 107  
kerja, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 46, 52, 60, 63, 64, 73, 78, 82, 83, 89, 96, 100, 109, 111, 140, 152, 163, 164, 168  
kewenangan, 9, 137, 143  
konflik, 8, 121, 125, 150, 164  
kontribusi, 34, 50, 52, 79, 114  
kualitas, 9, 10, 15, 16, 18, 31, 33, 34, 44, 46, 49, 50, 51, 59, 60, 61, 63, 64, 67, 68, 69, 71, 76, 78, 98, 105, 106, 109, 116, 117, 121, 124, 125, 126, 138, 141, 142, 144, 153, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 166, 168, 169

---

## **M**

mahzab, 7  
manajemen, iii, iv, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 26, 29, 30, 32, 33, 39, 40, 41, 42,

44, 47, 49, 50, 51, 52, 57, 58, 59, 62, 64, 66, 72, 73, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 86, 88, 89, 93, 95, 107, 111, 151, 167, 176  
memanfaatkan, 2, 73, 81, 82, 86  
merancang, 5, 6, 12, 42  
modern, 3, 5, 9, 44, 45, 122, 132, 136, 146, 147  
money, 16

---

## **N**

norma, 8, 100, 137

---

## **O**

objectives, 2, 28  
operasional, 11, 33, 48, 50, 51, 60, 67, 80, 83, 88, 97, 104, 156, 157, 159, 169

---

## **P**

pasar, 9, 17, 28, 29, 31, 32, 33, 40, 41, 44, 87, 90, 98, 154  
pekerja, 4, 5, 7, 9  
pelaksanaan, 2, 13, 17, 23, 29, 41, 79, 96, 110, 132, 133, 135, 137  
pelatihan, 10, 11, 43, 72, 162, 167  
pemimpin, 8, 19, 24, 118, 122, 140  
pendidikan, 1, 5, 8, 74, 76, 77, 105, 116, 121, 122, 124, 126, 141, 142, 159, 164  
pengawasan, 2, 11, 12, 31, 47, 79, 84, 85, 115, 118, 132, 144, 152, 154, 155, 160  
pengendalian, 10, 31, 63, 67, 81, 89, 138, 161  
penggerak, 2

pengukuran, 64, 70, 71, 74  
perencanaan, 2, 12, 13, 19, 23, 31,  
35, 40, 51, 71, 79, 83, 84, 88,  
94, 97, 100, 101, 111, 132, 142,  
143, 154, 155  
planning, 2, 12  
politik, 8, 23, 24, 27, 43, 66, 77, 78,  
99, 100, 113, 118, 119, 120,  
121, 122, 123, 124, 132, 133,  
134, 136, 137, 150, 151  
process, 2  
proses, iii, 2, 10, 11, 12, 14, 15, 16,  
17, 28, 29, 39, 40, 42, 47, 49,  
52, 53, 57, 58, 59, 60, 63, 64,  
70, 71, 72, 78, 79, 83, 84, 86,  
87, 88, 89, 90, 93, 94, 95, 96,  
98, 99, 102, 103, 105, 121, 132,  
136, 145, 149, 150, 151, 152,  
154, 155, 157, 160, 162, 163,  
164, 165, 166, 168

---

## R

rapi, 19  
rasa, 7, 10, 75, 125  
resiko, 35

---

## S

science, 2  
seni, 2, 41  
sentralisasi, 143  
sistem, 5, 8, 10, 15, 46, 47, 51, 68,  
72, 78, 85, 89, 100, 118, 119,  
120, 131, 132, 133, 134, 136,  
137, 142, 150, 151, 162, 164,  
168  
solid, 10

sosial, 3, 7, 8, 33, 34, 50, 51, 66, 77,  
78, 95, 99, 100, 110, 113, 116,  
118, 119, 124, 125, 126, 133,  
137, 142, 159, 160  
stabilitas, 124, 150, 159  
standar, 8, 11, 13, 31, 40, 47  
statistik, 9, 10  
strategis, iii, iv, 1, 11, 24, 25, 26, 29,  
39, 40, 41, 42, 47, 53, 57, 58,  
59, 62, 64, 66, 67, 68, 69, 72,  
73, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85,  
86, 87, 88, 89, 96, 99, 100, 101,  
102, 104, 105, 106, 108, 117,  
122, 139, 155, 156, 157, 164,  
176

---

## T

takut, 10, 125  
teknis, 11, 151, 167  
teori, 4, 5, 6, 8, 9, 18, 43, 119, 123,  
129, 151, 154  
tujuan, iii, 1, 2, 3, 8, 11, 12, 13, 14,  
15, 16, 17, 18, 23, 27, 28, 29,  
30, 32, 33, 34, 35, 39, 40, 41,  
42, 46, 47, 48, 49, 52, 53, 54,  
57, 58, 59, 60, 62, 64, 66, 67,  
70, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79,  
80, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88,  
89, 90, 93, 94, 95, 96, 97, 98,  
100, 101, 102, 103, 104, 105,  
106, 107, 108, 109, 110, 111,  
123, 124, 125, 126, 137, 142,  
149, 151, 154, 155, 156, 157,  
158, 159, 161, 164, 166

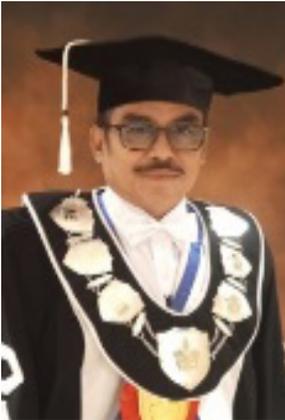
---

## U

utilizing, 2



## Profil Penulis



### **Prof. Dr. Drs. H. Budi Supriyatno, M.M., M.Si**

Lahir di Sragen, Jawa Tengah. Indonesia, 6 Oktober 1959. Trah Mojopahit, Keturunan Joko Tingkir, Anak dari pasangan Almarhum Purnawiraan TNI Sersan Mayor Dakir Santoso, Tentara Veteran, Pejuang Kemerdekaan 1945 dan Ibu Moeniroh Binti Abdulrahman. Pendidikan: Sarjana Administrasi Negara di Universitas Krisnadwipayana

Jakarta 1988. Magister Manajemen STIE 1998. Magister Ilmu Ilmu Pemerintahan Universitas Satyagama-Doktor Ilmu Manajemen Pemerintahan Universitas Satyagama.2005.Guru Besar/Profesor Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. Nomor:70329/ MK.A/ KP.07.01/2023, Tanggal 22 Nopember 2022. Dosen Pembantu Rektor III Bidang Akademis Universitas Satyagama Jakarta 2017–2022. Senat dan Guru Besar Universitas Krisnadwipayana, Jakarta 2022–sekarang. Buku yang sudah terbit lebih dari 20 buku, diantaranya: Tata Ruang dalam Pembangunan Nasional, Suatu Strategi dan Pemikiran (1996). Manajemen Pemerintahan (Plus Duabelas langkah Strategis) (2009). Budaya Kerja Birokrasi (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia (2013). edisi ke 5 (2020). Filafat dan Etika Pemerintahan (2014). Civic Education (2015). Aktif menjadi pembicara seminar internasional. Juga Aktif menulis buku dan meneliti dan menulis di Journal Internasional.



**Karno Kinasih, S.T., M.T.**

Lahir 17 Agustus 1984 putri pasangan Profesor Dr. Drs. H. Budi Supriyatno, MM., MSi dengan Ibu Hj. Rukyoh, S.Pd. Pendidikan: Lulus Sarjana Teknik Sipil, Universitas Mercu Buana Jakarta tahun 2009. Lulus Magister Teknik Sipil Transportasi Universitas Indonesia tahun 2013. Dosen Universitas Mercu Buana mulai tahun 2010 Sampai sekarang. Sekerataris Program Studi Megiater Teknik Sipil tahun 2020

sampai sekarang. Aktif menjadi pembicara dan moderator seminar tentang manajemen strategis dan teknik sipil. Juga aktif menulis artikel di Jurnal Nasional maupun Internasional.



**Assoc. Prof. Dr. Azis Hakim, S.E., M.Si.**

Lahir di Bekasi, 31 Januari 1985. Putra dari pasangan Bpk. H. Asep Kodim, SH., MM., M.Sc dan Ibu Hj. C. Dedeh Suarsih. Lulus Sarjana Ekonomi, Program Studi SDM Universitas Triskati 2008. Lulus Magister, Program Studi Magister Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana Jakarta 2010. Lulus

Doktor Ilmu Manajemen, Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta 2016. Dosen Universitas Krisnadwipayana mulai 2010 sampai sekarang. Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan mulai 2014 sampai sekarang. Konsultan Perusahaan Swasta bidang Sumber Daya Manusia sejak 2015- sekarang. Konsultan bidang Pemerintahan sejak 2015 sampai sekarang. Konsultan Teknologi Informatika, sejak tahun 2015–sekarang. Aktif menjadi pembicara dan moderator seminar tentang Manajemen Strategis dan Manajemen Sumber

Daya manusia. Buku yang sudah terbit Dasar-Dasar Manajemen. Juga aktif menulis artikel di Jurnal Nasional maupun Internasional.



**Salim Bugis, S.Sos., M.A.P.**

Lahir Kampug Baru, Ambon 19 Desember 1979. Putra dari Pasangan Bakrie Bugis dan Ibu Rapia Mony. Lulus Sarjana Ilmu Administrasi Negara Univeristas Sunan Giri Suarabaya 2006. Lulus Universita Magister Administrasi Publik, FISIP Univeristas WR Supratman Surabaya 2019. Dosen Universitas Satyagama sejak 2010–sekarang, Ketua Progam Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Satyagama mulai tahun 2020–2024.

Dosen beberapa Universitas Swasta di Jakarta. Bekerja di Konsultan Swasta bidang Sumber Daya Manusia sejak 2018–sekarang. Konsultan bidang Pemerintahan sejak 2015–seakrang. Konsultan Kebijakan Publik 2019–sekarang. Konsultan Teknologi Informatika sejak 2020–sekarang. Aktif menjadi pembicara dan moderator seminar tentang Kebijakan Publik dan Sumber Daya Manusia. Juga aktif menulis artikel di Jurnal Nasional maupun Internasional.



# Manajemen Strategis



Manajemen strategis merupakan salah satu konsep pemikiran yang sangat penting dalam dunia bisnis dan organisasi. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks dan dinamis, organisasi baik pemerintah maupun swasta harus mampu mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja.

Manajemen Strategis adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.

## Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck

Profesor Eemeritus Manajemen Strategis  
Universitas Texas di Austin, Amerika Serikat.

Manajemen strategis adalah suatu proses kegiatan pengambilan keputusan yang menyeluruh, dan diimplementasikan oleh seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## Budi Supriyatno

Guru Besar Universitas Krisnadwipayana, Jakarta.



pindai di sini

✉ [literasinusantaraofficial@gmail.com](mailto:literasinusantaraofficial@gmail.com)  
🌐 [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)  
📘 Literasi Nusantara  
📱 [literasinusantara\\_](https://www.instagram.com/literasinusantara_)  
☎ 085755971589

Teknologi

+17

ISBN 978-634-206-787-1



9 786342 067871